

**ANALISIS PENGARUH DPK, NPL, NIM DAN LDR TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Akuntansi



Oleh:

NARTI JULAITI

Nim: 2012310474

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2016

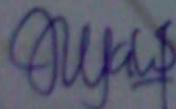
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Narti Julaiti
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 11 Juni 1992
N.I.M : 2012310474
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Akuntansi Perbankan
Judul : Analisis Pengaruh DPK, NPL, NIM, dan LDR terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal: 17/10/16



(Divah Pujiati, SE., M.Si)

Co.Dosen Pembimbing,

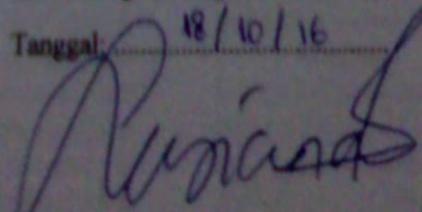
Tanggal: 17-10-2016



(Laely Aghe Africa, SE., MM)

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Tanggal: 18/10/16



(Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si., OIA., CPSAK)

ANALISIS PENGARUH DPK, NPL, NIM, DAN LDR TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Narti Julaiti

STIE Perbanas Surabaya

Email: 2012310474@students.perbanas.ac.id

Abstract

This research aims to examine the influence of Third Party Fund (DPK), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), and Loan to Deposit Ratio (LDR) to the profit growth banking companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2012-2014. Samples used for 43 samples. The independent variables were used that Third Party Fund (DPK), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), and Loan to Deposit Ratio (LDR), while the dependent variable is profit growth. The sampling technique purposive sampling. Analysis of data using multiple linear regression. The results showed that the variables DPK (Third Party Funds) and LDR (Loan to Deposit Ratio) effect on of banking corporate profit growth. While variable NPL (Non Performing Loan) and NIM (Net Interest Margin) no affect the company's profit growth in the banking system.

Keywords: *DPK (Third Party Fund), NPL (Non Performing Loan), NIM (Net Interest Margin), LDR (Loan to Deposit Ratio), and Profit Growth.*

PENDAHULUAN

Asia tenggara mengalami krisis moneter pada 1997 yang dapat merubah perekonomian Indonesia menjadi terpuruk. Hal ini berdampak pada perusahaan-perusahaan yang ada di dalam negeri terutama sektor perbankan. Pemerintah dan Bank Indonesia membuat berbagai kebijakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di dunia perbankan sehingga memperkuat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Salah satu kebijakan yang dibuat adalah kebijakan moneter.

Kebijakan moneter dilihat dari meningkatnya simpanan masyarakat yang berupa tabungan, giro dan deposito. Simpanan masyarakat tersebut nantinya akan disalurkan kembali oleh perusahaan perbankan secara kredit.

Kondisi BEI (Bursa Efek Indonesia) pada saat ini semakin maju dan berkembang. BEI mengalami banyak peningkatan terutama pada perusahaan perbankan, sehingga perusahaan sektor perbankan cukup menarik untuk diteliti

karena bank berperan penting dalam perekonomian suatu negara serta mempertahankan kelancaran sistem pembayaran dan efektivitas kebijakan moneter. Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan / atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pemberian kredit harus dilakukan dengan teliti agar kredit yang diberikan oleh pihak bank dikembalikan sesuai aturan dan perjanjian yang telah disepakati.

Fitria Anggraeni (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh CAR, NIM, KAP, LDR, dan Inflasi terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan KAP berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan NIM, LDR, dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian lain dilakukan oleh Nur Aini (2013) tentang pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan KAP terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR, NPL, dan KAP mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba dengan nilai signifikansi masing-masing 0,011, 0,188, dan 0,009. NIM dan LDR tidak berpengaruh terhadap perubahan laba dengan nilai signifikansi 0,306 dan 0,895, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba pada 0,044. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, NPL, NIM dan LDR terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI**”.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Signalling theory (Teori Sinyal)

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sinyal. Teori sinyal menjelaskan tentang informasi simetris dan informasi asimetris. Informasi simetris yaitu bagaimana seorang investor memiliki informasi yang sama tentang prospek sebuah perusahaan seperti para manajernya. Sedangkan pada kenyataannya, para manajer sering kali memiliki informasi yang lebih baik daripada investor pihak luar. Hal ini disebut informasi asimetris, dan memiliki pengaruh yang penting pada struktur modal yang optimal (Brigham, 2006:38).

Pertumbuhan Laba

Pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Menurut IAI *income* adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus masuk atau peningkatan aset, atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank, merupakan sumber dana terpenting dalam kegiatan operasional bank, dan merupakan ukuran keberhasilan dari bank jika mampu membiayai kegiatan operasionalnya dari sumber dana ini. Adapun sumber dana pihak ketiga yaitu tabungan, giro, dan deposito (Dendawijaya, 2005:49).

Non Performing Loan (NPL)

NPL merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan perbankan dalam menangani risiko kegagalan dalam pengembalian kredit oleh debitur. Di dunia perbankan, kredit digolongkan menjadi 5 kategori yaitu lancar, dalam perhatian khusus,

kurang lancar, kredit yang diragukan pengambilannya, dan kredit yang benar-benar macet.

Net Interest Margin (NIM)

Menurut Riyadi (2006) NIM adalah perbandingan antara *interest income* (pendapatan bunga yang diperoleh) dikurangi *interest expenses* (biaya bunga bank yang menjadi beban) dibagi dengan *average interest earnings assets* (rata-rata aktiva produktif yang digunakan). Untuk meningkatkan perolehan NIM maka perlu menekan biaya dana.

Loan to deposit Ratio (LDR)

LDR adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit pada bank lain. LDR merupakan rasio yang menentukan tingkat likuiditas suatu bank yang berarti bahwa kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban keuangannya dan menunjukkan kemampuan dalam menjalankan fungsi intermediasinya dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke kredit.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pertumbuhan Laba

Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang dititipkan pada bank dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Kepercayaan masyarakat luas akan keberadaan bank dan keyakinan masyarakat bahwa bank akan menyelesaikan permasalahan keuangan dengan sebaik-baiknya merupakan suatu keadaan yang diharapkan oleh semua bank. Semakin banyak kepercayaan masyarakat yang menitipkan dananya pada bank, maka semakin banyak pula dana yang diandalkan oleh bank sehingga dapat memberi kontribusi laba pada bank. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1: Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Pertumbuhan Laba

Semakin kecil NPL suatu bank, maka semakin kecil pula risiko kegagalan suatu bank dalam penyaluran kredit sehingga menyebabkan pendapatan bunga bank meningkat yang akhirnya menambah laba bank. Sebaliknya, semakin besar NPL suatu bank, maka semakin besar risiko kegagalan bank dalam penyaluran kredit yang menyebabkan pendapatan bunga menurun dan menurunkan laba bank. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis kedua dalam penelitian ini sebagai berikut :

H2: NPL berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

Pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap Pertumbuhan Laba

Semakin besar rasio NIM maka pendapatan bunga atas aktiva produktif meningkat sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah sangat kecil. Meningkatnya pendapatan bunga dapat memberi kontribusi laba pada bank. Sehingga semakin besar perubahan NIM suatu bank maka semakin besar pula pertumbuhan laba suatu bank. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini sebagai berikut :

H3: NIM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

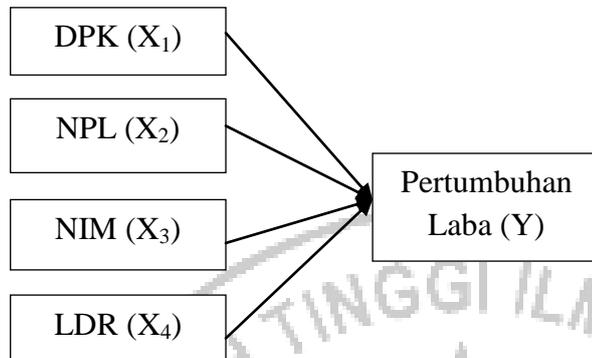
Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Pertumbuhan Laba

LDR yaitu risiko yang terjadi akibat kegagalan pengelolaan sumber dana bank dan penanaman yang mengakibatkan bank tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan nasabah pada waktu yang telah ditetapkan. Semakin tinggi LDR maka semakin besar penyaluran dana ke pinjaman yang akan menambah

pendapatan bunga sehingga laba akan meningkat. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis keempat dalam penelitian ini sebagai berikut :

H4: LDR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
KERANGKA PEMIKIRAN

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2012 – 2014. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus yaitu memakai semua populasi menjadi sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan selama tiga tahun berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan periode 2012 – 2014 yang diperoleh

dari situs resmi BEI (www.idx.co.id).

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu pertumbuhan laba dan variabel independen DPK, NPL, NIM, dan LDR.

Definisi Operasional Variabel

Pertumbuhan Laba

Pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Pertumbuhan laba yang baik mencerminkan kinerja perusahaan yang baik pula, khususnya pada perusahaan perbankan. Sehingga rumus perhitungan pertumbuhan laba dapat diuraikan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba th Sekarang} - \text{Laba th Lalu}}{\text{Laba th Lalu}}$$

Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga adalah sumber dana yang berasal dari nasabah dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Besarnya penyaluran kredit yang diberikan oleh pihak bank tergantung pada besarnya dana yang diperoleh dari simpanan dana pihak ketiga. Dana Pihak Ketiga dapat diukur dengan:

$$DPK = \frac{DPK \text{ th Sekarang} - DPK \text{ th Lalu}}{DPK \text{ th Lalu}}$$

Non Performing Loan

Non Performing Loan merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menangani risiko ketidak mampuan debitur atas kewajiban pembayaran utangnya baik utang pokok maupun bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. *Non Performing Loan* dapat diukur dengan:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$$

Net Interest Margin

Net Interest Margin merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. NIM juga salah satu indikator yang diperhitungkan dalam penilaian aspek profitabilitas. *Net Interest Margin* dapat diukur dengan:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}}$$

Loan to Deposit Ratio

Loan to Deposit Ratio adalah kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban keuangannya dan menunjukkan kemampuan dalam menjalankan fungsi intermediasinya dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke kredit. LDR dapat dihitung dengan rumus:

$$LDR = \frac{\text{Kredit yg Diberikan}}{DPK}$$

Alat Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dilengkapi dengan uji asumsi klasik normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas. Bentuk Persamaan dari Analisis Regresi Linier Berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Dimana :

- Y = Pertumbuhan laba
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi
- X_1 = Dana Pihak Ketiga
- X_2 = Non Performing Loan (NPL)
- X_3 = Net Interest Margin (NIM)
- X_4 = Loan to Deposit Ratio (LDR)
- ϵ = Tingkat Kesalahan Pengganggu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum yang

dimiliki oleh masing-masing deskriptif:
variabel. Berikut adalah hasil analisis

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Pertumbuhan Laba	43	-35.743	31.667	1.13802E1	12.635913
DPK	43	-98.932	1108.694	6.54759E1	222.669299
NPL	43	.003	4.299	1.02814	1.061742
NIM	43	.737	3.656E4	8.55328E2	5574.632235
LDR	43	11.752	117.965	7.49335E1	23.124466

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1, pertumbuhan laba memiliki nilai minimum -35,743% yang ditunjukkan oleh PT Danamon pada 2014. Sedangkan nilai maksimum 31,667% yang ditunjukkan oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk pada 2012. Rata-rata pertumbuhan laba dari 43 perusahaan perbankan adalah 1,138% dengan standar deviasi sebesar 12,635% lebih besar dari nilai rata-rata yang berarti penyebaran variasinya tinggi dan data distribusi heterogen.

Dana Pihak Ketiga memiliki nilai minimum sebesar 98,932% ditunjukkan oleh PT Bank Danamon pada 2014. Sedangkan nilai maksimum sebesar 1108,694% yang juga ditunjukkan oleh PT Bank Danamon pada 2013. Rata-rata dana pihak ketiga dari 43 sampel adalah 6,547% dengan standar deviasi 222,669% lebih besar dari nilai rata-rata yang berarti data distribusi heterogen dan penyebaran variasinya tinggi.

Non Performing Loan memiliki nilai minimum sebesar 0,003% yang dimiliki oleh PT Bank

Mayapada International pada 2014. Sedangkan nilai maksimum dari NPL sebesar 4,299% dimiliki oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada 2013. Nilai rata-rata NPL dari 43 sampel adalah 1,028% yang menunjukkan bahwa seluruh sampel yang diteliti memiliki nilai NPL sebesar 1,028% < 5% sehingga 43 sampel rata-rata memiliki kesehatan bank yang baik. Nilai standar deviasi NPL sebesar 1,061% lebih besar dari nilai rata-rata 1,028% yang menunjukkan bahwa data yang digunakan adalah data heterogen yang penyebaran variasinya tinggi.

Net Interest Margin memiliki nilai minimum sebesar 0,737% yang dimiliki oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk pada 2012. Sedangkan nilai maksimum dari NIM sebesar 3,656% dimiliki oleh PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk pada 2013. Nilai rata-rata NIM dari 43 sampel adalah 8,55% yang menunjukkan bahwa seluruh sampel yang diteliti memiliki nilai NIM sebesar 8,55%. Nilai standar deviasi NIM sebesar 5574,63% lebih besar dari nilai rata-

rata 8,55% yang menunjukkan bahwa data yang digunakan adalah data heterogen yang penyebarannya variasinya tinggi.

Loan to Deposit Ratio memiliki nilai minimum sebesar 11,752% yang dimiliki oleh PT Bank Danamon pada 2014. Sedangkan nilai maksimum dari LDR sebesar 117,965% dimiliki oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk pada 2012. Penetapan kriteria rasio

LDR yang dianggap sehat menurut Bank Indonesia yaitu antara 80%-110%. Nilai rata-rata LDR dari 43 sampel adalah 7,493% yang menunjukkan bahwa seluruh sampel yang diteliti memiliki nilai LDR sebesar 7,493%. Nilai standar deviasi LDR sebesar 23,12% lebih besar dari nilai rata-rata 7,493% yang menunjukkan bahwa data yang digunakan adalah data heterogen yang penyebarannya variasinya tinggi.

Hasil Analisis dan Pembahasan

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std Error	T	Sig.
Konstanta	-31.728	4.194	-7.566	.000
DPK	.026	.005	4.920	.000
NPL	.105	1.009	.104	.918
NIM	.000	.000	.923	.362
LDR	.549	.052	10.464	.000
Adjusted R ²	0,726			
F hitung	28,576			
Sig F	0,000			

Hasil uji menunjukkan nilai F hitung sebesar 28,756 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Model yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan fit karena nilai signifikan < 0,05 (5%) sehingga H₀ ditolak karena dapat digunakan untuk mengetahui pertumbuhan laba perusahaan perbankan atau variabel independen yang digunakan yaitu DPK, NPL, NIM, dan LDR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan.

Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,726 atau 72,6%

dengan nilai standar error of the estimate sebesar 6,619. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen DPK, NPL, NIM, dan LDR mampu menjelaskan variabel dependen pertumbuhan laba sebesar 72,6%, sedangkan sisanya 27,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Nilai t hitung DPK sebesar 4,920 dengan nilai signifikan 0,00 < 0,05 yang berarti DPK berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan dapat disimpulkan H₁ diterima. Nilai t hitung NPL sebesar 0,104 dengan nilai signifikan sebesar 0,918 > 0,05 yang berarti NPL tidak berpengaruh

terhadap pertumbuhan laba, dan dapat disimpulkan H2 ditolak. Nilai t hitung NIM sebesar 0,923 dengan nilai signifikan $0,362 > 0,05$ yang berarti NIM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan dapat disimpulkan H3 ditolak. Dan nilai t hitung LDR sebesar 10,464 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti LDR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan dapat disimpulkan H4 diterima.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pertumbuhan Laba

Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang dititipkan pada bank dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Kepercayaan masyarakat luas akan keberadaan bank dan keyakinan masyarakat bahwa bank akan menyelesaikan permasalahan keuangan dengan sebaik-baiknya merupakan suatu keadaan yang diharapkan oleh semua bank.

Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Pertumbuhan Laba

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menjaga risiko kegagalan suatu bank dalam menjaga risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. Semakin kecil NPL suatu bank, maka semakin kecil pula risiko kegagalan suatu bank dalam penyaluran kredit sehingga menyebabkan pendapatan bunga bank meningkat yang akhirnya menambah laba bank. Semakin kecil Non Performing Loan suatu bank, maka semakin kecil pula risiko

kegagalan suatu bank dalam penyaluran kredit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Non Performing Loan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini (2013) dan penelitian Rina Ani Sapariyah (2010) yang menyatakan bahwa Non Performing Loan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap Pertumbuhan Laba

Net Interest Margin merupakan salah satu indikator yang diperhitungkan dalam penilaian aspek profitabilitas. NIM adalah perbandingan antara *interest income* (pendapatan bunga yang diperoleh) dikurangi *interest expenses* (biaya bunga bank yang menjadi beban) dibagi dengan *average interest earnings assets* (rata-rata aktiva produktif yang digunakan).

Semakin besar rasio NIM maka pendapatan bunga atas aktiva produktif meningkat sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah sangat kecil. Meningkatnya pendapatan bunga dapat memberi kontribusi laba pada bank. Sehingga semakin besar perubahan NIM suatu bank maka akan semakin besar pula pertumbuhan laba suatu bank. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fitrianggraeni (2015) dan Nur Aini (2013) yang menyatakan bahwa *Net Interest*

Margin tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Pertumbuhan Laba

LDR merupakan rasio untuk menentukan tingkat likuiditas suatu bank yang artinya bahwa kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban keuangannya dan menunjukkan kemampuan dalam menjalankan fungsi intermediasinya dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke kredit. LDR terjadi akibat kegagalan pengelolaan sumber dana

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Berdasarkan hasil Uji Normalitas besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah 0,457 dengan probabilitas signifikansi $0,985 \geq 0,05$ Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil Uji F diperoleh hasil F hitung sebesar 28,756 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Model yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan fit karena nilai signifikan $< 0,05$ (5%) dan dapat digunakan untuk mengetahui pertumbuhan laba perusahaan perbankan atau variabel independen yang digunakan yaitu DPK, NPL, NIM, dan LDR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel DPK berpengaruh terhadap pertumbuhan

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan,

bank dan penanaman yang mengakibatkan bank tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan nasabah pada waktu yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fitria Anggraeni (2015), Nur Aini (2013), Rina Ani S (2010) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

laba karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$. *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba karena memiliki nilai signifikan $0,918 > 0,05$. *Net Interest Margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan karena memiliki nilai signifikan $0,923 > 0,05$. Dan variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba karena memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Adapun beberapa keterbatasan pada penelitian ini diantaranya: (1) Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; (2) Periode waktu dalam penelitian kurang panjang yaitu hanya tiga tahun sehingga penelitian kurang optimal; (3) Peneliti kesulitan mencari data untuk *Net Interest Margin* terutama untuk aktiva produktif karena ada perusahaan perbankan yang tidak mencantumkan dalam laporan keuangan sehingga penelitian kurang akurat.

maka saran yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya,

yaitu: (1) Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel pada perusahaan lain, tidak hanya perusahaan perbankan saja agar dapat digeneralisasikan; (2) Periode penelitian untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih panjang agar

penelitian lebih optimal; (3) Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel selain DPK, NPL, NIM, dan LDR agar dapat memberikan hasil yang lebih baik pada pertumbuhan laba.

DAFTAR RUJUKAN

- Anis Chariri dan Imam Ghozali. 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Anoraga dan Pakarti. 2001. Pengantar Pasar Modal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Belkaoui, Ahmed, Dkk. 2001. Teori Akuntansi Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Houston. 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Dahlan Siamat, 1993. Manajemen Bank Umum, Intermedia. Jakarta.
- Fitria Anggraeni. (2015). "Pengaruh CAR, NIM, KAP, LDR, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008–2013". *Journal Of Accounting*, 1(1).
- Horngren, Ct, Dkk. 1997. *Akuntansi Di Indonesia. Edisi Ke-3*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
- Imam Ghozali. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Jogiyanto. 2003. Teori Portofolio & Analisis Investasi. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Lukman Dendawijaya. 2005. Manajemen Perbankan. Ghalia Indonesia
- Nur Aini. (2013). "Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI) Tahun 2009–2011". *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(1).
- Rina Ani Sapariyah. (2010). "Pengaruh Rasio Capital, Assets, Earning dan Liquidity terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan*.
- Selamet Riyadi. 2006. *Banking Assets And Liability Management*

(Edisi Ketiga). Jakarta:
Lembaga Penerbit Fakultas
Ekonomi UI.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian
Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Sofyan Syafri Harahap. 2011. Teori
Akuntansi (Edisi Revisi).
Jakarta.

Surat Edaran No.6/23/DPNP-20011
Perihal: Sistem Penilaian
Tingkat Kesehatan Bank
Umum.

Sri Sulistyanto. 2008. Manajemen
Laba: Teori Dan Model
Empiris, Grasindo. Jakarta.

